indah.Kulit merupakan organ tubuh yang penting yang merupakan permukaan luar organisme dan membatasi lingkungan dalam tubuh dengan lingkungan luar.Warna kulit bermacam –macam, misalnya warna kuning, sawo matang dan hitam. (Rostamailis, 2005).

2.1.1 Jenis Kulit

Menurut Rostamailis (2005) kulit dapat dibedakan menjadi empat kelompok:

1.Jenis kulit normal/netral dengan ciri-cirinya:

- Tidak berminyak.
- Bisa berubah jadi kering
- Kelihatan sehat dan tidak berjerawat.

2.Jenis kulit berminyak, dengan cirri-cirinya:

- Pori-pori kulit besar terutama di hidung, pipi, dagu karena di sini minyak sangat banyak menumpuk.
- Kulit di bagian muka terlihat berkilat.
- Sering di tumbuhi jerawat, terutama di bagian-bagian minyak yang menumpuk.

3.Jenis kulit kering, dengan cirri-ciri sebagai berikut:

- Kulit kelihatan kering sekali.
- Pori-pori halus, kulit muka tipis.
- Cepat menampakkan kerutan-kerutan, karena kelenjar minyak kurang menghasilkan minyak.

4.Jenis Kulit muka kombinasi, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Terutama pada kulit muka akan terlihat dua jenis kulit, sebagian kulit berminyak, seperti di hidung, dagu, dan dahi. Sebagian lagi kelihatan kering misalnya:di bawah mata.
- Kadang-kadang di tumbuhi jerawat.
- Kadang-kadang susah sekali mendapatkan hasil polesan kosmetik yang sempurna, karena kulit menjadi kering.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mengubah Jenis Kulit

Kulit dapat berubah jenisnya, yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Usia,perubahan jenis kulit dapat dialami oleh orang yang sama disebabkan usia yang bertambah:misalnya kulit normal di masa remaja dan menjadi kering di usia lanjut.
2. Iklim, pengaruh dari udara dapat mengubah jenis kulit, misalnya kulit normal dapat menjadi kering oleh hawa dingin.
3. Makanan, pembentukan kulit tergantung pada zat makanan yang bervariasi dan seimbang.

2.1.3 Fungsi Kulit

Menurut Rostamailis (2005) kulit mempunyai fungsi tubuh yang sangat penting, fungsi tersebut anatara lain:

1. Kulit sebagai alat pelindung,maksudnya melindungi tubuh dari bermacam-macam pengaruh dari luar misalnya cuaca panas, dingin, hujan, angin, sengatan sinar matahari,debu, kimiawi, radiasi, dan infeksi.
2. Kulit sebagai pengatur suhu tubuh, yaitu ketepatan suhu tubuh dapat diatur dengan cara penguapan keringat.
3. Kulit sebagai alat perasa (peraba), yaitu merasakan panas, dingin dan sakit melalui tekanan pada ujung-ujung saraf perasa di kulit.
4. Kulit sebagai pengecap, maksudnya untuk merasakan pahit,manis, asam, tawar, dan asin di lidah.
5. Kulit sebagai alat pembuang ampas-ampas badan, yaitu mengeluarkan sisa-sisa zat pembakaran yang tidak lagi diperlukan misalnya: kelenjar keringat.
6. Kulit sebagai penyerap, yaitu dapat menyerap zat-zat pada permukaan kulit, dan zat-zat ini ada yang dapat menembus kulit dengan mudah.

2.1.4 Struktur Kulit

Kulit terdiri dari tiga lapisan

1. Lapisan epidermis (kulit ari) yang terdiri dari lima lapisan:yaitu lapisan tanduk(stratum corneum), lapisan benang(stracum lucidum), lapisan butir(stracum granulosum), lapisan taju(stracum spinosum), lapisan tunas(stracum basale).

   Siklus normal pertumbuhah kulit ari dari lapisan tunas sampai menjadi lapisan tanduk terjadi dalam waktu 21 sampai 28 hari, kemudian sel-sel lapisan ini mati dilepaskan.
2. Lapisan dermis (kulit jangat)

   Kulit ini adalah lapisan jaringan penjaga elastis untuk menjaga kekenyalan kulit(daya elastisitas kulit) yang terdiri dari serabut-serabut kolagen dan elastin yang bercampur dengan zat-zat semen dan sel-sel lainnya,untuk memperkuat otot, pembuluh darah, kelenjar, limfe, folikel rambut, dan ujung-ujung saraf tepi.Lapisan kulit ini berada di bawah epidermis.
3. Lapisan hypodermis (subkutis)

   Lapisan subkutis ialah jaringan penyambung di bawah kulit yang terdiri dari jaringan lemak, berguna sebagai cadangan makanan dan penahan suhu badan serta sebagai bantalan penahan pukulan-pikulan dari luar tubuh.

2.1.5 Kelengkapan Kulit

Menurut Ernest (1994) organ yang melengkapi kulit adalah :

1. Kelenjar lemak :Umumnya kelenjar lemak bersasal dari epitel dasar rambut dan karena itu disebut kelenjar lemak rambut.Kelenjar lemak terdiri atas sel-sel polygonal yang besar, yang mengandung banyak tetesan lemak dan kemudian hancur menjadi sebum.

2. Kelenjar Keringat :kelenjar bau pada manusia hanya terdapat di ketiak, pada saluran telinga luar, pada putting susu, pada kelopak mata dan di daerah genital.Kelenjar ini menghasilkan secret berlemak yang sifatnya basa dan pada wanita lebih sempurna dari pada pria.

3. Rambut :rambut merupakan benang keratin yang mudah dibengkokkan dan terpasang dengan kuat pada kulit dan mempunyai tebal 5-200 um.Bagian yang menonjol di atas kulit disebut helai rambut, bagian di dalam kulit disebut akar rambut.
4. Kuku :kuku merupakan pelat keratin yang lentur, yang menutupi punggung jari kaki dan tangan dan bertindak sebagai alat pelindung dan tempat melekatnya reseptor sentuh.

2.2 Kosmetik

Kosmetika berasal dari kata kosmein (Yunani) yang berarti “berhias”. Bahan yang dipakai dalam usaha untuk mempercantik diri, dahulu diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat disekitarnya. Sekarang kosmetik dibuat manusia tidak hanya dari bahan alami tetapi juga bahan sintetik untuk maksud meningkatkan kecantikan (Parengkuen, 2013).

Kebutuhan akan kosmetik oleh masyarakat termasuk mahasiswa semakin meningkat dan merupakan kebutuhan sehari-hari baik untuk merawat badan, mengubah penampilan atau sebagai tata rias. Untuk mencapai tujuan itu perlu di lakukan langkah-langkah agar kosmetik yang digunakan senantiasa aman, bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat termasuk juga mahasiswa.

Kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosok, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan, atau disemprotkan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, dan tidak termasuk golongan obat. Defeisi tersebut jelas menunjukkan bahwa kosmetika bukan satu obat yang dipakai untuk diagnosis, pengobatan maupun pencegahan penyakit.

Definisi kosmetik dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1176/Menkes/Per/VIII/2010 adalah sebagai berikut: Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan *dan/atau* memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik

Namun sudah menjadi kenyataan bahwa komoditi kosmetika di Indonesia tidak hanya dibuat oleh pabrik kosmetika yang resmi dan mempunyai legalitas untuk itu. berbagai kalangan lain ternyata ikut membuat produk kosmetika, di rumah, salon kecantikan, maupun di klinik kecantikan atau kesehatan. Tidak setiap orang mampu membuat produk kosmetika yang baik (memenuhi standar mutu) dan aman. Dengan demikian, seseorang yang ingin membuat kosmetika harus mempunyai izin produksi. dari Departemen Perindustrian RI, membuat kosmetika dengan baik dan aman (memenuhi Kode Etik Kosmetika Indonesia, tidak menggunakan zat yang dilarang atau melebihi batas maksimum), mendaftarkan produk kosmetikanya untuk diteliti, dan bila lulus akan diberi nomor registrasi (Anonim, 2011).

Cara produksi kosmetik yang baik merupakan cara produksi kosmetika dengan pengawasan menyeluruh dari lembaga kesehatan dan bertujuan untuk menghasilkan kosmetika yang senantiasa memenuhi persyaratan yang berlaku.

2.2.1 Syarat Kosmetik

Syarat kosmetik secara umum yaitu:

1. kosmetik tidak boleh kotor
2. kosmetik tidak boleh rusak
3. kosmetik tidak boleh mengandung bahan-bahan beracun yang melampaui batas yang di tetapkan
4. kosmetik tidak menggangu kesehatan manusia
5. wadah pembungkus dan penandaan kosmetik harus menurut persyaratan yang telah di tetapkan.

2.2.2 Penggolongan Kosmetika

Sesuai dengan keputusan kepala badan POM NO: HK.00.05.4.1745 tanggal 5 Mei 2003 tentang kosmetik yang tercantum pada pasal 3 berdasarkan bahan dan penggunaannya serta untuk maksud evaluasi produk kosmetik dibagi 2 (dua) golongan :

1. Kosmetik golongan I adalah :
   a. Kosmetik yang digunakan untuk bayi;

b. Kosmetik yang digunakan disekitar mata, rongga mulut dan mukosa lainnya;

c. Kosmetik yang mengandung bahan dengan persyaratan kadar dan penandaan;

d. Kosmetik yang mengandung bahan dan fungsinya belum lazim serta belum diketahui keamanan dan kemanfaatannya.

2. Kosmetik golongan II adalah kosmetik yang tidak termasuk golongan I

Dewasa ini terdapat ribuan kosmetika di pasar bebas. Kosmetika tersebut adalah produk pabrik kosmetika di dalam dan di luar negeri yang jumlahnya telah mencapai angka ribuan. Jumlah yang sedemikian banyak memerlukan usaha penyederhanaan kosmetika, baik untuk tujuan pengaturan maupun pemakaian. Usaha tersebut berupa penggolongan kosmetika .(Anonim, 2011).

Direktorat Jenderal POM Departemen Kesehatan RI menggolongkan kosmetik berdasarkan kegunaan dan lokasi pemakaian pada tubuh, yang di bagi atas 13 (tiga belas) preparat

1. Preparat untuk bayi: sabun bayi, minyak bayi dan lain-lain.
2. Preparat untuk mandi: sabun mandi, minyak mandi dan lain-lain.
3. Preparat untuk mata: mascara, eye shadow dan lain-lain.
4. Preparat untuk wangi-wangian: parfum, deodorant dan lain-lain.
5. Preparat untuk rambut: shampo, conditioner dan lain-lain.
6. Preparat untuk pewarna rambut: cat rambut, hair bleach dan lain-lain.
7. Preparat untuk rias (make up) : lipstick, bedak, dan lain-lain.
8. Preparat untuk kebersihan mulut: pasta gigi, penyegar mulut dan lain-lain.
9. Preparat untuk kebersihan badan: feminime hygiene, lulur dan lain-lain.
10. Preparat untuk kuku: cat kuku, lotion kuku, dan lain-lain.

11. Preparat untuk cukur: krem cukur, dan lain-lain.
12. Preparat untuk perawatan kulit: pelindung, pembersih, pelembab dan lain-lain.Preparat untuk poteksi sinar matahari: sun block, dan lain-lain.

2.2.3 Manfaat Kosmetika

Fungsi dari kosmetik perawatan adalah mengangkat kotoran yang mencemari kulit, mempertahankan komposisi cairan kulit, melindungi kulit dari paparan sinar ultra violet, mempekerutan dan melembutkan kulit yang kasar. Dengan berkembangnya zaman, kemudian kosmetika yang menggunakan bahan kimia dipakai untuk mempercantik diri, mengubah rupa, menutupi kekurangan dan menambah daya tarik dengan keharuman kulit, rias atau dekoratif akan bermanfaat bagi kesehatan tubuh.Pemeliharaan dan Perawatan kulit terdiri dari:

- Pembersih
- Pelembab
- Pelindung
- Penipisan
- Rias
- Wangi-wangian
- Kosmetik medik

2.2.5 Tujuan Pemakaian Kosmetik

- Mempertahankan kondisi kulit yang baik danmelindungi kulit dari faktor yang merusak
- Mengubah penampilan agar tampak lebih menarik
- Menambah daya tarik dengan keharuman kulit
- Menolong penderita yang mempunyai penyakitkulit agar penampilannya dapat diterima secara sosial.

2.2.6 Kegunaan Kosmetik Untuk Kesehatan dan Kecantikan

- Kosmetik pemeliharaan dan perawatan kulit
- Pencegahan terhadap timbulnya kelainan kulit, mempertahankan keaadan kulit yang baik agar tidak menjadi buruk.
- rias atau dekoratif

  Untuk memperbaiki penampilan
- Kosmetik wangi-wangian (parfum) Untuk menambah daya tarik penampilan dan menutupi bau badan yang kurang sedap.

2.3 Krem

Krim adalah sediaan setengah padat berupa emulsi kental mengandung tidak kurang dari 60% air, dimaksudkan untuk pemakaian luar.

2.3.1 Macam-macam Krem menurut Anief (2006)

1. Emulsi Minyak dalam Air(oil/water atau O/w)

   komponen air yang merupakan komponen yang terbesar, sedangkan minyak merupakan komponen lebih kecil.
2. Emulsi Air dalam Minyak (water/oil atau W/O)

   Adalah air yang merupakan komponen yang lebih sedikit dari minyak.

2.3.2 Jenis-jenis Krem

1. Krem pendingin, adalah sediaan yang digunakan untuk maksud memberikan rasa dingin dan melembutkan kulit.
2. Krem dasar, adalah sediaan yang digunakan sebagai tatarias wajah dan digunakan pada siang hari.
3. Krem urut dan krem pelembut, adalah sediaan yang digunakan untuk memperbaiki kulit rusak karena suatu unsur atau karena kulit yang mati.
4. Krem untuk tangan dan badan, adalah sediaan yang digunakan untuk maksud melindungi kulit agar tetap halus dan lembut.

5. Krem pemutih, adalah sediaan yang berupa krem yang berfungsi memutihkan kulit dengan maksud untuk membersihkan ,memelihara daya tarik.

2.4 Merkuri

Logam merkuri atau air raksa, mempuyai nama kimia *hydragyrum* yang berarti perak cair.Logam merkuri di lambangkan dengan Hg.Pada table periodika unsur-unsur kimia menempati urutan(NA)80 dan mempunyai bobot atom (BA 200,59). Merkuri telah dikenal manusia sejak manusia manusia mengenal peradaban.Logam ini di hasilkan dari biji sinabar,HgS, yang mengandung unsur merkuri 0,1%-4%.

Merkuri dan senyawa-senyawanya, seperti halnya dengan logam-logam yang lain, tersebar luas di alam.Mulai dari batuan, air, udara dan bahkan dalam tubuh organisme hidup.Penyebaran dari logam merkuri ini, turut dipengaruhi oleh faktor geologi, fisika, kimia dan biologi.

Menurut Palar (2008) logam merkuri memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

1. Berujud cair pada suhu kamar (25°C)dengan titik beku paling rendah sekitar -39°C
2. Merupakan logam yang paling mudah menguap jika dibandingkan dengan logam-logam lain.
3. Tahanan listrik yang dimiliki sangat rendah, sehingga menempatkan merkuri sebagai logam yang sangat baik untuk menghantarkan daya listrik.
4. Dapat melarutkan bermacam-macam logam untuk membentuk alloy yang disebut juga dengan amalgam.
5. Merupakan unsur yang sangat beracun bagi semua makhluk hidup, baik itu dalam bentuk unsur tunggal (logam) ataupun dalam bentuk persenyawaan.

2.4.1 Kegunaan Merkuri

Dalam keseharian, pemakaian bahan merkuri telah berkembang sangat luas. Merkuri digunakan dalam bermacam-macam perindustrian, untuk peralatan-peralatan elektris, digunakan untuk alat-alat ukur, dalam dunia pertanian dan keperluan-keperluan lainnya. Demikian luasnya pemakaian merkuri, mengakibatkan semakin mudah pula organisme mengalami keracunan merkuri.

Dalam bidang pertanian, senyawa merkuri banyak digunakan sebagai fungisida, di mana hal ini menjadi penyebab yang cukup penting dalam peristiwa keracunan merkuri pada organisme hidup.Karena penyemprotan yang dilakukan secara terbuka dan luas (bahkan menggunakan pesawat terbang untuk areal pertanian yang sangat luas), maka banyak organism hidup lainnya yang terkena senyawa racun tersebut.Sehingga dari penyemprotan fungisida tersebut tidak hanya membunuh jamur melainkan juga organisme hidup lainnya.

Pada peralatan listrik, merkuri ditemukan pada lampu listrik. Sementara itu, di laboratorium logam merkuri digunakan sebagai alat ukur. Sebagai contoh adalah thermometer.

Pada industri kertas banyak digunakan senyawa merkuri. Pemakaian dari senyawa merkuri bertujuan untuk mencegah pembentukan kapur pada kertas basah selama proses penyimpanan. Hal ini sangat berbahaya, karena kertas sering kali digunakan sebagai alat pembungkus makanan.

Industri pertanian, mungkin merupakan bidang industry yang sangat banyak menggunakan senyawa merkuri.Di antaranya adalah berfungsi untuk menghalangi pertumbuhan jamur pada bibit.Pertanian yang menggunakan senyawa merkuri disinyalir bahwa produk pertanian yang dihasilkan telah terkontaminasi oleh logam merkuri. (Palar, 2008).

2.4.2 Tinjauan kimia

Merkuri

Sinonim : *Hydrargyrum (Hg)*

Nomor atom : 80

Nomor massa : 200,59

Pemerian : cairan berat mengkilap; warna putih keperakan. Mudah terbagi menjadi butiran kecil dan sangat mudah bergerak, jika di panaskan mudah menguap.

Kelarutan : praktis tidak larut dalam air, dalam etanol (95%) dan dalam asam klorida pekat P; larut sempurna dalam asam nitrat P dan dalam asam sulfat P, mendidih.

2.4.3 Toksisitas Merkuri Pada Kulit

Penggunaan kosmetika krem pemutih wajah yang mengandung bahan aktif berupa Hg secara terus-menerus pada kulit dapat mengakibatkan kerusakan pada selaput tanduk, sehingga Hg dapat masuk ke jaringan kulit yang lebih dalam dan mencapai sel imun dimana menyebabkan Hg dalam krem pemutih wajah tersebut dapat memasuki aliran darah, ginjal dan hati.

Hg berperan menghambat pembentukan melanin sehingga kulit akan tampak lebih cerah, bersih dan segar. Namun pada dasarnya melanin sangat diperlukan untuk melindungi kulit dari pancaran sinar matahari seperti sinar ultraviolet yang dapat merangsang pertumbuhan sel-sel kanker kulit. Dengan berkurangnya sel melanosit tersebut kulit wajah akan sangat mudah terkena penyakit kanker kulit. (Palar, 1994).

2.4.4 Pengobatan Keracunan Merkuri

Pengukuran kadar merkuri dalam darah harus dilakukan secepat mungkin setelah adanya keracunan logam tersebut. Uap unsur merkuri: Tindakan terapeutik mancakup: segera mengakhiri pejanan dan memberi perhatian khusus terhadap fungsi paru.Bantuan napas mungkin diperlukan secara akut.Merkuri anorganik:Tindakan segera terhadap keseimbangan cairan dan elektrolit dan status hematologis sangat penting. Merkuri Organik :adalah bentuk merkuri paling sulit untuk dikeluarkan dari tubuh,Penisilamin memudahkan ekskresi merkuri dari tubuh, tetapi hasil terapi keracunan merkuri dengan penisilamin tidak memuaskan.Penisilamin dengan dosis yang biasa digunakan untuk mengobati keracunan Hg anorganik, hanya menghasilkan sedikit penurunan kadar merkuri dalam darah.(Sulista, 1995).

2.4.5 Ciri-ciri kosmetik bermerkuri

Pada umumnya ciri-ciri krim pemutih wajah yang mengandung merkuri adalah sebagai berikut:

1. Krim pemutih wajah pada umumnya lengket.
2. Sebagian krim pemutih wajah ada yang dicampur merkuri dengan bedak dingin (bedak jerawat), agar tampak lebih encer.
3. Krim pemutih wajah pada umumnya tidak homogen (tidak menyatu dan tidak kasar), bila didiamkan minyak akan terpisah dengan bagian padat.
4. Bau logam merkuri tercium atau sebagian menggunakan parfum menyengat untuk menghilangkan bau logam merkuri tersebut.
5. Warna krim pada umumnya sangat mencolok, karena pelembab tidak menggunakan bahan pewarna, tapi umumnya menggunakan bahan pewarna tekstil (cap kupu-kupu) warna kuning dan warna krim putihnya pearly (mengkilat seperti mutiara).
6. Apabila krim di diusapkan pada kulit lengan akan menimbulkan rasa panas dan gatal.
7. Pemakaian awal krim yang mengandung merkuri ini akan menyebabkan Iritasi pada kulit dan kemerahan bila terkena sinar matahari.
8. Kulit dapat berubah menjadi putih dalam waktu singkat (kurang 2 Minggu, tergantung kadar kandungan merkuri, makin tinggi makin lebih cepat memberikan warna putih).
9. Pada wajah tidak timbul jerawat sama sekali, jika lapisan kulit epidermis kita telah rusak. karena kulit wajah sudah tidak mengandung protein & melanin untuk melindungi radiasi paparan matahari pada wajah tersebut,sehingga tidak satupun jasad renik dan serangga hinggap.
10. Pori-pori pada permukaan wajah tampak mengecil & halus, karena disebabkan lapisan kulit terluar wajah kita telah tipis & tergerus oleh logam merkuri, tampak sepintas terlihat mengecil & halus.
11. Bila telah tercemar merkuri dan pemakaian dihentikan akan timbul jerawat kecil-kecil disertai rasa gatal. Dan gejala ini akan menimbulkan bintik-bintik hitam di bawah kulit sebagian ataupun merata di wajah.

12. Warna putih pada permukaan wajah lama-kelamaan akan berubah menjadi abu-abu lalu selanjutnya kehitaman.
13. untuk lebih lanjut merkuri dapat menyebabkan kanker kulit, kerusakan jaringan tubuh, dan menyebabkan kematian.
14. Pada krim pemutih wajah merkuri akan menghambat pertumbuhan, menyebabkan cacat & kematian pada jannin dan bayi yang menyusui.

2.4.6 Dampak Merkuri

Merkuri termasuk logam berat berbahaya, yang dalam konsentrasi kecilpun dapat bersifat racun. Pemakaian merkuri dalam krim pemutih dapat menimbulkan berbagai hal, mulai dari perubahan warna kulit yang pada akhirnya dapat menyebabkan bintik-bintik hitam pada kulit, alergi, iritasi kulit serta pemakaian dengan dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan permanen otak, ginjal, dan gangguan perkembangan janin bahkan paparan jangka pendek dalam dosis tinggi juga dapat menyebabkan muntah muntah, diare dan kerusakan paru-paru serta merupakan zat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker) pada manusia (Badan POM RI, 2008).

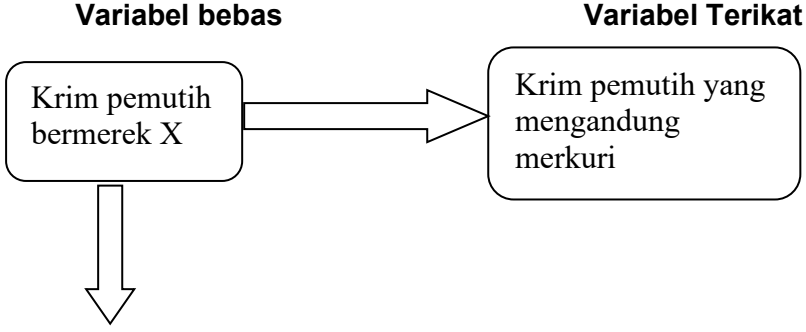
2.4.6.1 Efek pemakaian merkuri terhadap kulit

Pemakaian merkuri memang menjadikan kulit tampak lebih putih mulus, tetapi lama kelamaan akan mengendap di bawah kulit. Setelah bertahun-tahun kulit akan kehitaman. Merkuri bekerja dengan cara menghambat pembentukan melanin. Melanin adalah pigmen yang memberi warna pada kulit. Dengan terhambatnya pembentukan melanin maka kulit akan tampak cerah dan bersih. Melanin berfungsi sebagai pelindung kulit, tanpa melanin perlindungan kulit tidak ada, sehingga kulit lebih rawan terkena penyakit seperti dermatitis dan bahkan kanker kulit. Penggunaan merkuri pada krim wajah memang memberikan efek yang mengagumkan, mampu membuat wajah menjadi putih dalam waktu sekitar 1-2 mingguan. Tidak timbul jerawat sama sekali, hal ini disebabkan lapisan kulit epidermis kita telah rusak, kulit sudah tidak mengandung protein dan melanin yang berfungsi untuk melindungi radiasi paparan matahari juga sudah tidak berfungsi, sehingga jasad renik ataupun kuman tidak akan menyukai kulit yang telah tercemar merkuri. Tetapi dibalik itu semua, merkuri dalam kosmetik justru sangat berbahaya bagi kesehatan. Merkuri yang termasuk kedalam logam berat

tersebut akan membuat kulit rusak. Lapisan kulit luar akan tergerus oleh merkuri sehingga kulit akan terasa terbakar saat berhadapan langsung dengan sinar matahari.

Merkuri (Hg) / air raksa termasuk logam berat berbahaya. Dalam konsentrasi kecilpun dapat menimbulkan racun. Biasanya merkuri terdapat pada krim pemutih. Merkuri pada kosmetik digunakan untuk memucatkan flek. Flek jadi putih pucat sehingga flek kelihatan pudar (flek tersebut tidak dapat hilang, bahkan akan lebih melebar) otomatis kulit wajah akan cepat menjadi putih, tapi pucat (tidak normal). Jika produk kosmetik tersebut tidak dipakai lagi, flek akan tampak lagi bahkan melebar bertambah parah. Kulitpun akan menjadi bertambah gelap kusam (ketergantungan). Bila produk bermerkuri sudah lama dipakai, kulit akan menipis, bisa menjadi kanker kulit yang fatal. Flek menjadi lebih gelap kebiruan. Selain itu, merkuri dapat menyebabkan alergi dan iritasi kulit. Kendati cuma dioleskan ke permukaan kulit, unsur merkuri yang ada pada kosmetik mudah masuk ke dalam pori dan darah lalu memasuki sistem saraf dan juga dialirkan ke seluruh tubuh. (Anonim, 2008).

2.4.7 Kerangka Konsep



Yang dijual di
Pasar Pringgan
Medan

2.4.8 Definisi Operasional

- Krim pemutih wajah bermerek X adalah krim pemutih yang dijual di 12 pedagang kosmetik di Pasar Pringgan Medan, meliputi 12 toko-toko pedagang eceran.
- Merkuri adalah bahan yang dilarang dalam kosmetika, merupakan logam berwarna keperakan berwujud cair pada suhu kamar.
- Krim pemutih mengandung Merkuri adalah produsen kosmetik yang menambahkan merkuri kedalam krim pemutih dengan maksud mempercepat proses pemutihan kulit, yang dapat mengakibatkan kerusakan kulit.

2.4.9 Hipotesis

- Terdapat Merkuri pada krim pemutih wajah bermerek X yang dijual di Pasar Pringgan Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif secara analisa kualitatif yaitu, untuk mengetahui ada/tidaknya merkuri pada krim pemutih wajah bermerek X yang dijual di Pasar Pringgan Medan.